

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri dewasa ini sangat pesat dengan didukung oleh kemajuan teknologi di berbagai bidang yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lain, sehingga semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, terutama dalam hal pemasaran produknya dengan memperoleh keuntungan yang cukup. Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tujuan utama dari perusahaan tersebut adalah mencari laba. Laba merupakan kompensasi yang diterima perusahaan atas resiko modal yang ditanamkan dalam organisasi tersebut. Agar perusahaan dapat berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba optimal dari setiap unit usaha yang dikerjakannya. Besar kecilnya laba yang dihasilkan merupakan ukuran kesuksesan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada diperusahaan.

Untuk memenuhi laba yang diharapkan oleh perusahaan tentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pendapatan dan laba diantaranya adalah informasi akuntansi manajemen, biaya produksi, jumlah atau kuantitas penjualan dan harga jual produk. Akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi akuntansi (Hansen Mowen, 2017). Sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum sebagai berikut

- a. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen
- b. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari faktor lainnya, yang paling penting dalam pencapaian laba yang diinginkan adalah biaya produksi. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga

elemen pokok biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku merupakan harga bahan baku yang dipakai dalam pengelolaan produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah semua balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Biaya produksi sangat berperan bagi perusahaan untuk menetapkan harga pokok produksi suatu perusahaan. Apabila biaya produksi naik akan diikuti oleh kenaikan harga pokok produksi, ini akan menimbulkan dampak lebih lanjut yaitu penurunan laba perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila manajer atau pimpinan perusahaan kurang tepat menentukan perhitungan harga pokok produksi dimana harga pokok produksi terlalu tinggi, maka otomatis harga jual akan tinggi pula. Untuk dapat menentukan harga jual yang tepat, perusahaan harus mampu mengelompokkan biaya produksi sesuai dengan karakteristik perusahaan.

Pengambilan keputusan untuk menentukan harga jual produk merupakan suatu permasalahan yang tidak kalah penting dengan masalah-masalah akuntansi lainnya. Masalah ini kerap kali membuat manager kesulitan dalam pengambilan keputusan. Terutama apabila permasalahan ini terjadi di pasar dimana persaingannya sangat ketat, keputusan paling sulit dari seorang manager adalah bagaimana menentukan harga jual dari barang ataupun jasa. Dalam penentuan harga jual, pengambilan keputusannya tidak hanya dilakukan satu kali untuk seterusnya. Pemantapan keputusan akan penentuan harga jual juga melewati banyak sekali tahapan evaluasi dan revisi agar selalu selaras dengan keinginan dan tujuan organisasi.

Bagi manajemen, penentuan harga jual produk bukan hanya merupakan kebijakan di bidang pemasaran atau keuangan, melainkan kebijakan yang berkaitan dengan pendapatan dan laba perusahaan. Mengingat pentingnya harga pokok produksi bagi perusahaan dan dalam menghadapi persaingan dimana proses produksi yang cukup kompleks dengan variasi produknya dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang teliti dan tepat sehingga harga jual dapat ditetapkan dengan tepat pula. Sehingga dapat membantu perusahaan tersebut untuk merebut

pasar dari pesaingnya, karena harga merupakan salah satu unsur dalam mempengaruhi pemasaran yang akhirnya tujuan perusahaan tercapai dengan baik.

Metode atas dasar pesanan (*job order cost method*) adalah metode pengumpulan biaya yang dilakukan berdasarkan pesanan yang ada untuk setiap produk yang dihasilkan. Produksi ditujukan sesuai dengan spesifikasi yang ditujukan oleh pemesan. Penerapan metode harga pokok pesanan pada perusahaan yang melayani pesanan pembeli yang bentuknya tergantung pada spesifikasi pemesanan, sehingga setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya secara jelas. Untuk menghitung biaya satuan, jumlah biaya produksi pesanan tersebut tentu dibagi jumlah produksi yang bersangkutan.

Kampus Kompany adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang tekstil dan jasa konveksi di Jalan Baladewa, Ngentak RT 05, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul kota Yogyakarta. Perusahaan ini menerima pesanan seperti jersey, jaket, kemeja, kaos, dan polo. Bahan baku utama yang digunakan adalah kain dan benang sebagai bahan penolong dalam proses produksi yang diproses sesuai dengan jenis pesanan yang diminta dari konsumen pemakai jasa perusahaan ini.

- a. Selama ini Kampus Kompany belum menghitung harga pokok produksi, perusahaan hanya membuat catatan sederhana untuk mengetahui biaya produksi dengan cara: $\text{biaya produksi} = \text{biaya bahan baku} + \text{biaya bahan pendukung} + \text{gaji karyawan} + \text{listrik} + \text{biaya operasional}$, penentuan harga jual pun hanya berdasarkan intuisi dari pemilik dan tidak berdasarkan kaidah akuntansi biaya.
- b. Ada hal yang kurang tepat dilakukan perusahaan yakni perusahaan tidak mengelompokkan biaya menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik hal ini tercermin dari tidak dibedakannya antara biaya administrasi kantor untuk kegiatan non produksi, perusahaan belum menghitung biaya depresiasi, biaya pemeliharaan mesin, dan perusahaan tidak membedakan gaji karyawan langsung dengan karyawan tidak langsung serta tidak membuat anggaran Biaya *overhead* pabrik. Semua ini akan membuat perhitungan harga pokok produksi menjadi kurang tepat.
- c. Dampak negatif bagi perusahaan tanpa perhitungan akuntansi yang dilakukan yakni perusahaan. Tanpa perhitungn akuntansi membuat fungsi manajemen di

Kampus Kompany kurang terukur, tidak terlaksana dengan baik dan tidak sesuai dengan penerapan akuntansi. Kampus Kompany pernah mengalami beberapa masalah yakni, kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat, yakni tidak mampu menentukan harga jual sesuai dengan kaidah akuntansi. Masalah lainnya yakni tidak dapat mengukur performa usahanya, tidak dapat menentukan rencana/tindakan alternatif yang baik untuk menjamin masa depan usahanya. Kemudian gaji karyawan non produksi dan produksi digabungkan jadi satu membuat biaya produksi semakin besar.

Seharusnya perusahaan menghitung Harga Pokok Produksi sesuai aturan akuntansi, jika Harga Pokok Produksi sudah terhitung maka perusahaan dapat melihat berapa biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan produk per unit nya. Dari perhitungan Harga Pokok Produksi perusahaan juga bisa menentukan keputusan yang tepat dan cepat untuk menaikkan/menurunkan harga jual, serta dapat menentukan keuntungan yang ingin dicapai perusahaan dari selisih harga jual yang perusahaan tetapkan dengan biaya produksi yang dikeluarkan.

Pentingnya penentuan harga pokok produksi bagi kelangsungan hidup perusahaan, dimana harga pokok produksi ini menjadi informasi vital bagi perusahaan dalam menentukan apakah langkah perusahaan dalam menanggapi kenaikan harga atas biaya bahan sudah efektif atau belum. Hal ini juga merupakan kesempatan bagi penulis dalam memberikan informasi bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang tepat menurut sistem akuntansi yang berlaku.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menghitung Harga Pokok Produksi Kemeja Korsia sebagai bahan penelitian karena Kemeja Korsia merupakan produk yang paling banyak di pesan pada tahun 2019 dibandingkan produk lain di Kampus Kompany. Berikut volume produksi produk di Kampus Kompany pada tahun 2019:

Tabel 1.1

Presentase Produksi di Kampus Kompany tahun 2019

No.	Jenis Produksi	Volume Produksi (Unit)	Persentase Produksi
1.	Kemeja Korsia	5.692	63 %

2.	Kaos	3.072	34 %
3.	Polo berkerah	1.536	17 %
4.	Jersey	1.152	13 %
5.	Jaket	576	6 %
	Total	9.028	100 %

Sumber: Kampus Kompany, 2019

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk membahas harga pokok produksi dengan judul: **Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Kampus Kompany**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah disusun dalam penelitian ini adalah:

Berapa Harga Pokok Poduksi Kemeja korsa per unit pada Perusahaan Kampus Kompany pada tahun 2019 berdasarkan teori akuntansi biaya?

1.3. Batasan Masalah

Keputusan dalam menentukan harga pokok yang baik dan benar sangatlah penting maka peneliti menetapkan Batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- a. Analisis data yang dilakukan hanya dibatas pada biaya-biaya yang terjadi pada Januari tahun 2019 sampai dengan Desember tahun 2019
- b. Kampus Kompany merupakan perusahaan tekstil, yang memproduksi kaos, polo, kemeja korsa, jersey, dan jaket. Agar pembahasan dalam skripsi ini menjadi terfokus, maka dalam menentukan harga pokok produksi peneliti akan membatasi pada produk kemeja korsa saja, karena kemeja korsa mempunyai produksi paling tinggi dari semua produk yang dihasilkan oleh Kampus Kompany.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

Untuk menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi di Kampus Kompany sehingga perusahaan dapat mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi yang benar dan tepat berdasarkan teori akuntansi

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan penulis serta kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan menyangkut Akuntansi Biaya dan harga pokok produksi

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan mengetahui pengklasifikasian Harga Pokok Produk dan menentukan Harga Pokok Produksi yang dapat diterapkan pada perusahaan sesuai dengan teori akuntansi.

c. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan mengenai berbagai teori yang mendukung penelitian dan penelitian terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai, hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

